

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COLLABORATIVE CREATIVITY (CC) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF MATEMATIS
DAN KETERAMPILAN KOLABORASI
PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Matematika**

Oleh:

NOVA NURIA AZAHRA

NPM. 1811050007

Program Studi: Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COLLABORATIVE CREATIVITY (CC) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF MATEMATIS
DAN KETERAMPILAN KOLABORASI
PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Matematika**



Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
Pembimbing II : Siska Andriani, S.Si., M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi merupakan kemampuan yang penting dimiliki dan dikuasai oleh setiap peserta didik agar mempermudah kegiatan belajar mengajar. Berpikir reflektif matematis merupakan suatu kemampuan dimana peserta didik menggunakan daya serap terhadap ilmu pengetahuan yang telah dimiliki untuk menghubungkan dengan pengalaman pribadi, memberikan informasi penting, serta mampu memberikan kesimpulan terhadap penyelesaian soal. Sedangkan keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan yang menekankan peserta didik untuk bersinergi dalam berbagi tanggung jawab, akuntabilitas, serta berperan dalam mencapai pemahaman bersama mengenai permasalahan juga solusinya. Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan berpikir reflektif matematis di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat berdasarkan hasil pra penelitian. Peneliti tertarik untuk menerapkan model *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity (CC)* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik (2) pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity (CC)* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik (3) pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity (CC)* terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Experiment*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*, kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Multivariate Analysis Of Varians (Manova)*.

Berdasarkan penelitian dan hitung uji manova diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik

Kata Kunci : *Collaborative Creativity*, Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis, dan Keterampilan Kolaborasi.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Nuria Azahra
NPM : 1811050007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Creativity* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022

Penulis



Nova Nuria Azahra

NPM. 1811050007



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik

Nama : Nova Nuria Azahra

NPM : 1811050007

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.
NIP. 198402282006041004

Pembimbing II

Siska Andriani, S.Si., M.Pd.
NIP. 198808092015032004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.
NIP. 198402282006041004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik**, disusun oleh: **Nova Nuria Azahra, NPM. 1811050007**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat, 04 November 2022, pukul 13:00 -15:00 WIB**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H. Subandi, MM.

(.....)

Sekretaris : Indah Resti Ayuni Suri, M.Si.

(.....)

Penguji Utama : Fredi Ganda Putra, M.Pd.

(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.

(.....)

Penguji Pendamping II : Siska Andriani, S.Si., M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hic Nurva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ
۱۹۰ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۱۹۱

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (Q.S Al 'Imran (3): 190-191)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr (59): 18)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Wa Syukurillah, dengan rasa syukur yang mendalam penulis haturkan kepada Allah SWT atas karunia, rahmat, hidayahNya, sehingga diberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih kepada:

1. Orang hebat yang paling berjasa dalam hidup yaitu kedua orangtua tercinta, ayahanda Suwarno dan Ibunda Lismawati. Keduanya lah yang mampu membuat segalanya menjadi mungkin, sehingga saya sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya terselesaikan. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat serta doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan.
2. Kakak-kakak dan adik tersayang, Dewi Ariati A.Md Keb, Alif Bagaswara S.P, dan Elfira Rosa, terima kasih atas semangat, canda tawa, kasih sayang, persaudaraan yang selama ini diberikan. Semoga kita dapat membuat kedua orangtua selalu tersenyum bahagia serta menjadi anak dengan pribadi yang baik dan rendah hati.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan

RIWAYAT HIDUP

Nova Nuria Azahra dilahirkan di Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung pada 14 November 1999 sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Suwarno dan Ibunda Lismawati. Selama di Bandar Lampung penulis bertempat tinggal di Perumahan Prasanti 2 Blok A3 No 5, Sukarame.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 4 Mulya Asri lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Tulang Bawang Tengah lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 1 Tumijajar lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN. Selama masa perkuliahan penulis aktif di salah satu organisasi daerah yaitu Ikatan Mahasiswa Tulang Bawang Barat (Ikam Tubaba).

Penulis melaksanakan KKN-DR di Tiyuh Marga Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, PPL di MAN 2 Bandar Lampung, dan menyelesaikan penelitian di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta mempermudah semua urusan penulis. Shalawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan nasihat dan dengan sabar membimbing penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siska Andriani, S.Si., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing secara tulus dan ikhlas, memberikan arahan serta nasihat dan meluangkan waktu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kepala Sekolah, Guru, Staf TU SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat yang telah memberikan bantuan hingga selesainya skripsi ini.
7. Terimakasih untuk Alan Saputra yang telah menemani, memberikan semangat, dukungan, dan membantu disetiap suka duka dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Sahabat seperjuangan di masa perkuliahan yaitu Diah Ayu Puspita, Siska Rahmawati, Eli Puspita Sari, Milenia Ramadhani, Maisaroh yang selalu membantu, mengingatkan dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Adik-adik kosan Berliana Winda Aprianita, Evi Susilawati, Fitri Damayanti, yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kawan seperjuangan Matematika kelas G dan angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan.
11. Kelompok KKN-DR Kecamatan Tulang Bawang Udik dan kelompok PPL MAN 2 Bandar Lampung, terimakasih atas kebersamaannya dan telah memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Almamater UIN Raden Intan Lampung
13. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis, baik itu bimbingan, saran, nasihat dan semua kontribusi dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal Alamin. Penulisan skripsi ini tentunya belum sempurna dan masih banyak kekurangan, saran dan masukan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bandar Lampung, 2022
Penulis

Nova Nuria Azahra
NPM. 1811050007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka).....	15
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang Digunakan	18
1. Belajar dan Pembelajaran	18
2. Model Pembelajaran <i>Collaborative Creativity</i> (CC).....	20
3. Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis	24
4. Keterampilan Kolaborasi	29
B. Kerangka Berpikir	33

C.	Pengajuan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C.	Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel	38
1.	Populasi	38
2.	Teknik Pengambilan Sampel	38
3.	Sampel.....	39
4.	Teknik Pengumpulan Data	40
D.	Definisi Operasional Variabel	41
E.	Instrumen Penelitian.....	42
1.	Tes kemampuan Berpikir Reflektif matematis.....	42
2.	Angket Keterampilan Kolaborasi	44
F.	Uji Coba Instrumen	45
1.	Uji Validitas	45
2.	Daya Pembeda.....	46
3.	Tingkat Kesukaran.....	47
4.	Uji Reliabilitas.....	48
G.	Teknik Analisis Data	49
1.	Uji Prasyarat	49
2.	Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	56
1.	Hasil Uji Coba Instrumen Berpikir Reflektif Matematis	56
a.	Uji Validitas	56
b.	Uji Daya Pembeda.....	58
c.	Uji Tingkat Kesukaran.....	59
d.	Uji Reliabilitas.....	59

e.	Kesimpulan Hasil Uji Coba Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis.....	60
B.	Analisis Data Hasil Penelitian	61
1.	Data Amatan.....	61
a.	Deskripsi Data Amatan Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis.....	61
b.	Deskripsi Data Amatan Keterampilan Kolaborasi	62
2.	Uji Prasyarat Data Amatan	62
a.	Uji Normalitas	62
b.	Uji Homogenitas.....	64
3.	Uji Hipotesis.....	65
C.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	67
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Uji Tes Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis	6
Tabel 1. 2 Nilai Uji Angket Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik	9
Tabel 2. 1 Indikator Keterampilan Kolaborasi Menurut Greenstein	31
Tabel 2. 2 Indikator Keterampilan Kolaborasi Menurut Utami	32
Tabel 3. 1 Populasi Peserta didik Kelas VII	38
Tabel 3. 2 Sampel Peserta Didik Kelas VII A dan VII B.....	39
Tabel 3. 3 Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Reflektif	43
Tabel 3. 4 Kategori Skala Likert	44
Tabel 3. 5 Klasifikasi Daya Pembeda.....	46
Tabel 3. 6 Kriteria Indeks Kesukaran Butir Soal	48
Tabel 3. 7 Ketentuan Kolmogorof Smirnov.....	51
Tabel 3. 8 Ketentuan Uji Homogeneity Of Varians.....	52
Tabel 3. 9 Uji MANOVA.....	55
Tabel 4. 1 Hasil Validasi dan Saran Uji Coba	56
Tabel 4. 2 Validitas Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Reflektif	57
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda	58
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran	59
Tabel 4. 5 Kesimpulan Uji Coba Instrumen	60
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Amatan Berpikir Reflektif Matematis	61
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Amatan Keterampilan Kolaborasi	62
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	63
Tabel 4. 9 Hasil Levene's Test of Equality of Error Variances	64
Tabel 4. 10 Hasil Box's Test of Equality of Covariance Matrices.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multivariate.....	65
Tabel 4. 12 Output Multivariate Test	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	34
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Uji Coba (Posttest).... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Soal Uji Coba (Posttest)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Hasil Uji Coba Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 Perhitungan Validitas Uji Coba **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9 Perhitungan Daya Pembeda Uji Coba **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10 Perhitungan Tingkat Kesukaran Uji Coba..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba.. **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12 Soal Posttest Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Posttest Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 14 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Kolaborasi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 15 Angket Keterampilan Kolaborasi ... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 16 Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen ... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 17 Data Nilai Posttest Kelas Kontrol... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 18 Data Nilai Angket Keterampilan Kolaborasi Kelas Eksperimen **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 19 Data Nilai Angket Keterampilan Kolaborasi Kelas Kontrol **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 20 Silabus Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 21 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 22 Deskripsi Data Amatan Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Keterampilan Kolaborasi..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 23 Perhitungan Uji Normalitas..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 24 Perhitungan Uji Homogenitas **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 25 Perhitungan Uji Manova .. **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 26 Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul sangat penting bagi suatu karya ilmiah karena akan merangkum keseluruhan isi skripsi. Menghindari kesalahpahaman yang terjadi pada skripsi dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik” maka judul tersebut akan diuraikan, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) merupakan model yang dapat meningkatkan kreatifitas ilmiah peserta didik untuk memperoleh penguasaan konsep ketika merumuskan permasalahan yang diberikan, merancang percobaan, mendapatkan data, mendiskusikan, mengevaluasi ide, merefleksi serta mempertimbangkan kesimpulan. Pada pembelajaran model *collaborative creativity* lebih memfokuskan pada kerja tim, dimana semua peserta didik belajar untuk mengeksplorasi pendapat tim, mempertimbangkan saran dari rekan dalam tim, menghindari pengambilan keputusan yang terburu-buru serta menggabungkan dan membangun ide bersama.¹
2. Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis adalah kemampuan peserta didik dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika. Dengan berpikir reflektif peserta didik mampu menemukan penyelesaian dalam memecahkan persoalan terkait matematika sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.²
3. Keterampilan Kolaborasi yaitu suatu keterampilan yang menekankan peserta didik untuk bersinergi atau saling

¹ Naufal Ahmad Muzakki, Fransisca Sudargo, and Mimin Nurjhani, “Penggunaan Model Pembelajaran Collaborative Creativity Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no. 3 (2020).

² Maura Noverianda Armelia and Ismail, “Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1758.

melengkapi dan membantu pada saat kegiatan berkelompok.³ Indikator keterampilan kolaborasi diantaranya ialah percaya diri, sikap positif, dapat menghargai masukan dari orang lain, memberikan dorongan, serta mampu membangun semangat kelompok.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dalam penulisan judul skripsi ini yaitu penelitian yang memfokuskan sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sosial, terbaikannya pendidikan dapat mengakibatkan terpuruknya kehidupan ekonomi dan politik suatu bangsa.⁴ Pada hakikatnya proses kehidupan adalah proses pendidikan, begitu pula sebaliknya proses pendidikan adalah proses kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan dikembangkan untuk menyiapkan generasi penerus yang aktif dan produktif dalam mengembangkan potensi diri dan juga kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.⁵

Pendidikan merupakan bidang kehidupan manusia yang paling vital dan fundamental dalam proses menuju bangsa yang cerdas demi tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan suatu bangsa.⁶ Pendidikan juga sebagai upaya mencerdaskan kehidupan manusia agar dapat hidup bermasyarakat secara utuh. Melalui pendidikan, diharapkan manusia dapat menjadi lebih unggul pada setiap aspek dan juga dapat

³ Dhesta Youlandi, "Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Materi Debit Untuk Siswa Kelas V SD N Kentungan Dengan Model STAD," 2020.

⁴ Rizki Ananda, Fadhilaturrehmi, and Imam Hanafi, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1690.

⁵ Said Hamid Hasan, "Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke-21," *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 2, no. 2 (2019).

⁶ Ibid.

mengembangkan keterampilan masing-masing individu. Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al-Anfal: 53

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ
وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٥٣

“Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”
(Q.S Al-Anfal : 53)

Kandungan dalam Al-Quran surah Al-Anfal ayat 53 yaitu membahas mengenai nikmat yang telah Allah limpahkan kepada individu sejak pertama kali lahir. Allah tidak akan mencabutnya dari mereka apabila mereka tidak melakukan suatu kezaliman atau dosa. Begitu pula sebaliknya manusia harus mempunyai usaha dalam memperbaiki taraf hidupnya dengan menggali potensi diri dan kemampuannya. Pentingnya menuntut ilmu dan diwajibkannya belajar telah dijelaskan dalam firman Allah Al-Quran Surah Al-‘Alaq : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-‘Alaq: 1-5)

Pendidikan membuat seseorang memperoleh pengajaran, bimbingan, serta latihan dengan tujuan dapat bermanfaat untuk perannya di kemudian hari.⁷ Terdapat hubungan yang sangat bertautan antara pembelajaran dan pendidikan. Pendidikan tidak akan berhasil dengan baik apabila di dalam proses pembelajaran terdapat hambatan.

⁷ Elma Agustiana, Fredi Ganda Putra, and Farida, “Pengaruh Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Dengan Pendekatan Lesson Study Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis,” *Desimal-Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 1.

Pembelajaran merupakan suatu aspek yang disyaratkan dengan adanya pihak yang memberi serta menerima pengetahuan, suatu keharusan adanya faktor resmi, terorganisasi, mempunyai maksud serta adanya fitur kurikulum. Kegiatan pembelajaran ialah usaha yang dilakukan secara sadar dari seorang pendidik kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang terdapat hubungannya dengan kehidupan.⁸ Matematika juga sebagai bidang studi yang berguna serta berperan penting untuk diri sendiri dan juga orang lain.⁹ Bidang matematika dipelajari sejak kanak-kanak sampai perguruan tinggi dikarenakan matematika sangat penting dalam menyelesaikan persoalan di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut diketahui melalui seringnya kegiatan manusia yang berkaitan dengan matematika, seperti kegiatan jual beli, proses pembangunan gedung, dan masih banyak hal lainnya. Pembelajaran matematika penting bagi peserta didik sebagai bekal agar mampu berpikir tanggap, inovatif dan sistematis serta dapat menyelesaikan masalah.¹⁰ Pembelajaran matematika di sekolah ditujukan guna mengajarkan kepada peserta didik kemampuan pemecahan masalah diantaranya meliputi kemampuan dalam memahami masalah, bagaimana merancang model matematika, memecahkan model, serta menafsirkan penyelesaian yang dibutuhkan.¹¹ Kemampuan berpikir reflektif merupakan salah satu dari kompetensi yang diharapkan peserta didik mampu menguasainya dalam pembelajaran matematika.

Menurut John Dewey kemampuan berpikir reflektif merupakan suatu hal yang dilakukan secara aktif, gigih, serta penuh pertimbangan keyakinan yang didukung oleh alasan yang jelas dan mampu

⁸ Arfani Manda Tama, Achi Rinaldi, and Siska Andriani, "Pemahaman Konsep Peserta Didik Dengan Menggunakan Graded Response Models (GRM)," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018).

⁹ Rany Widyastuti et al., "Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept," *Journal of Physics: Conf. Series* 1467, 2020.

¹⁰ Nuryati, Bambang Sri Anggoro, and Rizki Wahyu Yunian Putra, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bilangan Bulat Dan Pecahan Berbasis Alqurun Teaching Model," *Jurnal Pendidikan Matematika (AL KHAWARIZMI)* 1, no. 2 (2021): 52.

¹¹ Aina Mufida, Hardi Suyitno, and Putut Marwoto, "Analysis of Mathematical Problem Solving Skills Using Meta-Cognitive Strategy from The Perspective of Gender-Based Self-Efficacy" 7, no. 2 (2018): 138–44.

memutuskan solusi terhadap masalah yang diberikan.¹² Proses berpikir reflektif meliputi kemampuan peserta didik dalam meriview, memantau dan memonitor proses pencarian solusi di dalam pemecahan masalah. Kemampuan berpikir reflektif matematis sangat penting bagi peserta didik guna mengembangkan daya ingat pada saat mencari penyelesaian atau solusi dari soal cerita. Kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik diantaranya ialah kemampuan mengamati dan mengenali unsur-unsur penting, mempertimbangkan strategi dalam menyelesaikan soal, menggunakan konsep dan pengetahuan dalam solusi penyelesaian.¹³ Proses berpikir reflektif tidak hanya bergantung pada pengetahuan melainkan bagaimana memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Apabila peserta didik dapat menemukan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga tercapai tujuannya, maka peserta didik tersebut telah melakukan proses berpikir reflektif.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan dengan Ibu Berta Rita H, A.Md yang merupakan pendidik mata pelajaran matematika di kelas VII serta observasi di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat menyatakan bahwa masih kurang kemampuan berpikir reflektif matematis pada peserta didik. Berikut ini merupakan data nilai tes kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat:

¹² Hilda Karli, "Implementasi Berpikir Reflektif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Penabur* 17, no. 31 (2018): 53.

¹³ Ronauli Sihaloho, Rafiq Zulkarnaen, and Haerudin, "Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita" 4, no. 2 (2020).

Tabel 1. 1
Nilai Uji Tes Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis
Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Peserta Didik (x)	
			$x < 75$	$x \geq 75$
1	VII A	31	25	6
2	VII B	32	27	5
3	VII C	32	29	3
4	VII D	32	30	2
5	VII E	32	28	4
6	VII F	32	30	2
7	VII G	32	29	3
8	VII H	32	30	2
Jumlah		255	228	27
Presentase		100%	89,41%	10,59%

Sumber: Nilai Uji Tes Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis SMP Negeri 6 Tulang bawang Barat

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil uji kemampuan berpikir reflektif matematis dengan menggunakan soal yang diadaptasi dari Anggie Octalia Handayani diperoleh data dari kelas VII A sampai dengan VII H SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah. Kurikulum yang dipakai sekolah adalah Kurikulum 2013 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Peserta didik kelas VII A sampai dengan VII H yang berjumlah 255 orang, peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 berjumlah 27 orang dengan presentase 10,59% sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 75 berjumlah 228 orang dengan presentase 89,41%. Peserta didik mengalami kesulitan pada saat diberikan soal tes kemampuan berpikir reflektif matematis, sebagian besar peserta didik hanya mampu mengerjakan soal yang mirip dengan contoh yang diberikan pendidik. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik masih tergolong rendah.

Berpikir reflektif merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika. Berpikir reflektif penting bagi anak dalam memecahkan masalah matematika. Hal tersebut disebabkan, target pembelajaran matematika dan kemampuan lainnya akan dimiliki oleh peserta didik dengan baik apabila mampu menyadari apa yang dilakukan sudah tepat, menyimpulkan apa yang seharusnya dilakukan bila mengalami kegagalan, dan mengevaluasi yang telah dilakukan.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pendidik mata pelajaran matematika yang dilakukan di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat, yaitu Ibu Berta Rita H, A.Md., diketahui bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik belum mampu berperan aktif, pembelajaran berjalan satu arah saja karena peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan penyampaian materi oleh pendidik. Sebagian peserta didik juga berpendapat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dan membosankan. Pada saat proses pembelajaran peserta didik kurang berani untuk menyampaikan hal yang tidak mereka pahami, sehingga ketika diberikan soal peserta didik masih belum memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Menurut Merpaung, bahwa selama ini di dalam pembelajaran matematika peserta didik hampir tidak pernah dituntut untuk menggunakan berbagai strategi dalam hal memecahkan masalah. Ada beberapa peserta didik yang tidak dapat menemukan solusi pemecahan masalah dengan cepat, dan apabila solusi sudah ditemukan peserta didik cenderung cepat merasa puas dan menyudahi proses belajarnya. Akibat hal tersebut ialah kemampuan berpikir reflektif peserta didik lemah karena pembelajaran yang dilakukan hanya mendorong peserta didik untuk berpikir setara tingkat rendah.¹⁵ Dikemukakan oleh Sabandar, bahwa berpikir reflektif matematis masih jarang diperkenalkan dan dikembangkan oleh pendidik di sekolah menengah. Kondisi pembelajaran seperti itu merupakan salah satu

¹⁴ Farid Duwila, Ahmad Afandi, and In HI Abdullah, "Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Segitiga," *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 3 (2022): 247.

¹⁵ Armelia and Ismail, "Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa."

alasan rendahnya kemampuan berpikir reflektif matematis. Berdasarkan hasil tes PISA tahun 2015 menjadi bukti rendahnya kemampuan berpikir reflektif matematis.¹⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ngadimun, S.Pd., menurut pendapat beliau pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat berlangsung lancar tetapi masih adanya beberapa hambatan, seperti sulitnya peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran dengan fokus ketika proses kegiatan belajar terjadi pada siang hari. Pendidik juga mengutarakan aspek yang menjadikan pelajaran matematika tidak terlalu disukai oleh sebagian peserta didik, yaitu dikarenakan peserta didik tidak begitu berminat dengan kegiatan hitung-menghitung, peserta didik juga berpandangan bahwa mata pelajaran matematika itu sulit dan juga peserta didik lemah dalam menghafal rumus.

Kemampuan lain yang masih perlu peserta didik kembangkan ialah keterampilan kolaborasi. Pada saat ini keterampilan kolaborasi menjadikan kerjasama sebagai suatu interaksi yang memudahkan kelompok dalam mencapai tujuan bersama secara efektif. Keterampilan kolaborasi merupakan salah satu aspek yang wajib dimiliki oleh peserta didik pada abad 21.¹⁷ Peserta didik akan mempunyai kemampuan dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui kolaborasi.¹⁸ Keterampilan kolaborasi juga merupakan salah satu bagian dari kurikulum 2013 yang dalam kegiatan belajar mengajarnya lebih berorientasi ke peserta didik.¹⁹ Pembelajaran secara kolaboratif menantang peserta didik untuk mengekspresikan dan mempertahankan posisi mereka, menghasilkan

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani, "The Development of Al-Qur'an Hadith Based on Biology Subject for Class X Student High Scholl/MA Level" 5, no. 2 (2019): 164–72.

¹⁸ Dwi Fitriyani, Tri Jalmo, and Berti Yolida, "Penggunaan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Berpikir Tingkat Tinggi" 7, no. 3 (2019).

¹⁹ Qurrota A'yun, "ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL DAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SECARA DARING," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 271–90, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>.

ide-ide mereka sendiri berdasarkan refleksi. Berdasarkan hal tersebut mereka dapat berdiskusi untuk menyampaikan ide, bertukar dengan sudut pandang yang berbeda, mencari klarifikasi, dan dapat berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan menyelesaikan masalah.²⁰

Berikut merupakan hasil angket keterampilan kolaborasi peserta didik di kelas VII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat yang berjumlah 255 peserta didik dalam tabel berikut:

Tabel 1. 2
Nilai Uji Angket Keterampilan Kolaborasi
Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Peserta Didik (x)	
			$x < 75$	$x \geq 75$
1	VII A	31	27	4
2	VII B	32	28	4
3	VII C	32	27	5
4	VII D	32	29	3
5	VII E	32	28	4
6	VII F	32	25	7
7	VII G	32	25	7
8	VII H	32	26	6
Jumlah		255	215	40
Presentase		100%	84,32%	15,68%

Sumber: Nilai Uji Angket Keterampilan Kolaborasi SMP Negeri 6 Tulang bawang Barat

Berdasarkan pengamatan dan angket mengenai keterampilan kolaborasi yang diadaptasi dari Priyo Bagus Cahyono, diperoleh hasil bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat masih rendah, hanya 15,68% peserta didik yang skornya mencapai KKM sedangkan sisanya belum mencapai KKM. Peserta didik belum mampu berkontribusi secara aktif dalam pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Pada saat pembelajaran dilakukan secara berkelompok, peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bercerita

²⁰ Ibid.

dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Kerja kelompok biasanya hanya dikerjakan oleh satu atau dua peserta didik saja dan kebanyakan tidak mengerti apa yang harus dikerjakan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Keterampilan peserta didik dalam melakukan kerja sama ataupun berdiskusi menjadi sangat penting untuk dikuasai. Keterampilan kolaborasi akan menjadikan peserta didik mahir dalam hal mengerahkan dan memberikan energi untuk orang lain agar terbentuk suatu visi yang sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Keterampilan kolaborasi perlu dimiliki peserta didik dalam suatu proses pembelajaran karena dengan penguasaan keterampilan kolaborasi dapat menunjang prestasi belajar peserta didik.²¹ Pembelajaran yang disusun secara kolaboratif akan melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik.²² Keterampilan peserta didik dalam berkolaborasi penting untuk dilatih sejak dini agar peserta didik menjadi mahir dalam melakukan kegiatan yang dilakukan secara kolaboratif, namun fakta yang terdapat di sekolah menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam berkolaborasi tersebut masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan keterampilan kolaborasi masih rendah yakni masih digunakannya model pembelajaran konvensional dan tidak interaktif sehingga partisipasi peserta didik dalam pembelajaran masih kurang.²³

Rendahnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki peserta didik didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mishbah Ulhusna, Sri Diana Putri, dan Zakirman mengenai upaya meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran matematika. Diperoleh hasil bahwa kolaborasi memiliki efek yang berpengaruh pada pembelajaran peserta didik dan retensi

²¹ Ferina Octaviana, Diah Wahyuni, and Supeno, "Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2345–53.

²² Ibid.

²³ Ibid.

pengetahuan, sehingga masih harus dilatihkan tentang sikap kerjasama yang baik.²⁴

Memahami persoalan tersebut maka jalan keluarnya ialah dibutuhkan suatu kegiatan belajar yang inovatif, seperti model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang sesuai akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Upaya meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik, dapat digunakan suatu model pembelajaran yaitu *Collaborative Creativity*. Model *Collaborative Creativity* membantu peserta didik agar lebih aktif pada saat kegiatan belajar berlangsung dikarenakan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Melalui pembelajaran ini juga peserta didik lebih dituntut untuk menemukan solusi dari setiap permasalahan sehingga mampu terjalinnnya kerja sama yang baik antar anggota kelompok dan dapat meminimalisir pengambilan keputusan secara terburu-buru.²⁵ Pembelajaran dengan menerapkan model *Collaborative Creativity* mempunyai tahapan dalam pelaksanaannya yaitu tahap identifikasi masalah, tahap eksplorasi ide, tahap *Collaborative Creativity*, tahap elaborasi ide dan tahap evaluasi.²⁶ Tahapan pertama yaitu identifikasi masalah, yaitu tahap dimana pendidik mengarahkan peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya dan mereka akan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan fenomena matematika. Pada tahap selanjutnya eksplorasi ide, peserta didik melaksanakan kegiatan diskusi dalam kelompok dengan mengutarakan ide atau pemikiran terkait solusi dari penyelesaian. Tahap ketiga yaitu *Collaborative Creativity*, kelompok akan melakukan perhitungan secara kolaboratif. Tahap elaborasi ide, yaitu tahap peserta didik akan menyelesaikan suatu soal berdasarkan materi yang telah dipelajari. Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi,

²⁴ Mishbah Ulhusna and Sri Diana, "Permainan Ludo Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika" 4, no. 2 (2020): 130.

²⁵ Lutfiatun Ni'mah, Sri Astutik, and Maryani, "Model Collaborative Creativity Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Dan Kemampuan Afektif Kolaboratif Ilmiah Siswa," vol. 3, 2018, 65–70.

²⁶ Fina Puspitasari, Sri Astutik, and Sudarti, "Efektifitas Model Collaborative Creativity Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa," in *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, vol. 3, 2018.

pendidik mengevaluasi peserta didik. Pendidik dapat mengumpulkan informasi mengenai penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Penerapan model *Collaborative Creativity* merupakan salah satu solusi yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, dikarenakan pembelajaran menggunakan model ini peserta didik dapat menyampaikan ide atau pemikiran di dalam kelompok yang berguna untuk memperoleh penyelesaian atau solusi dari suatu permasalahan, dan tidak tegang pada saat kegiatan belajar berlangsung. Model pembelajaran *Collaborative Creativity* ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk menunjukkan partisipasi dan memberikan kontribusi mereka kepada orang lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Keterbaruan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Fina Puspitasari, Sri Astutik, dan Sudarti pada tahun 2018 penelitian tersebut meneliti tentang Efektifitas Model *Collaborative Creativity* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa keterampilan pemecahan masalah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran *Collaborative Creativity*. Penelitian selanjutnya oleh Maura Noverianda Armelia dan Ismail pada tahun 2021, penelitian tersebut meneliti tentang Kemampuan Berpikir Reflektif Peserta Didik Pada Pembelajaran Dengan *Self Regulated Learning*. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik yang pembelajarannya menggunakan strategi *Self Regulated Learning* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan strategi ekspositori. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Mar'atussolihah pada tahun 2021 penelitian tersebut meneliti tentang Keterampilan Kolaborasi pada pembelajaran dengan model *Collaborative Creativity*. Hasil dari penelitian ini adalah keterampilan kolaborasi peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model

Collaborative Creativity lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.²⁷

Pada penelitian ini peneliti mencoba mengaplikasikan model pembelajaran *Collaborative Creativity* sebagai salah satu model yang dipakai pada kegiatan pembelajaran, kemudian diharapkan kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam berpikir reflektif matematis.
- b) Rendahnya keterampilan kolaborasi peserta didik.
- c) Pada saat menjelaskan materi, pendidik masih belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Collaborative Creativity* (CC).
- b) Kemampuan yang akan diukur ialah kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

²⁷ Ana Mar'atussolihah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) Terhadap Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika Di MTS Nurul Iman Sekincau Lampung Barat,” n.d.

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan keterampilan kolaborasi peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat membantu dan menambah ilmu dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir reflektif matematis dan meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik serta mampu menjadi panutan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Setelah penelitian ini diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) dapat berguna sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan.

b. Pendidik

Inovasi model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) terhadap kemampuan berpikir reflektif dan keterampilan kolaborasi peserta didik diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik.

c. Peserta didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan solusi belajar matematika yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan guna meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dan keterampilan kolaborasi. Menggunakan model *Collaborative Creativity* (CC) peserta didik mampu terlibat aktif pada proses pembelajaran, menemukan solusi di setiap permasalahan, serta mampu meningkatkan kemampuan toleransi dalam sebuah kerja sama pada tim.

d. Peneliti

Penelitian ini bertujuan mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada dan memperoleh pengalaman serta wawasan yang menjadikan peneliti siap untuk menjadi pendidik yang baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang telah lalu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Atutik, M. Maryani, dan Dian Pratiwi pada tahun 2018. Didapat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) terhadap penguasaan konsep fisika. Meningkatnya penguasaan konsep peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) dibandingkan pada kelas kontrol.²⁸ Terdapat kesamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran *Collaborative Creativity*. Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu penelitian ini hanya terfokus pada penguasaan konsep fisika, sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Collaborative*

²⁸ Dian Pratiwi, Sri Astutik, and Maryani, "Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Berbantuan Virtual Laboratory Pada Pembelajaran Fisika Di SMA," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 7, no. 3 (2018).

Creativity terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik.

2. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Maura Noverianda Armelia dan Ismail pada tahun 2021 tentang kemampuan berpikir reflektif matematis. Diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh dari strategi *self regulated learning* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik.²⁹ Persamaan yang terdapat pada penelitian ini ialah kemampuan berpikir reflektif matematis dijadikan variabel terikat. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan *self regulated learning* guna melihat kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik, sedangkan peneliti mengaplikasikan model pembelajaran *Collaborative Creativity*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitriyani, Tri Jalmo, dan Berti Yolida pada tahun 2019 dengan judul “Penggunaan *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Berpikir Tingkat Tinggi”.³⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik. Selain itu juga kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat ditingkatkan melalui penggunaan *Problem Based Learning*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah tentang “pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik”. Pada bab ini juga terdapat sub-sub yang lain

²⁹ Armelia and Ismail, “Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa.”

³⁰ Fitriyani, Jalmo, and Yolida, “Penggunaan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Berpikir Tingkat Tinggi.”

diantaranya: penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini memuat ide atau teori yang digunakan. Landasan teori yang dipaparkan dalam bab ini berhubungan dengan pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik. Adapun sub-sub yang lain ialah: kerangka berpikir serta pengajuan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian yaitu bertempat di SMP Negeri 6 Tulang Bawang Barat, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional, instrumen penelitian, validitas instrumen penelitian, uji prasarat serta uji hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisis hasil uji coba instrumen. Analisis hasil uji coba tes kemampuan berpikir reflektif matematis, analisis data hasil amatan, serta pembahasan.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pengajuan hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Creativity* terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik.

Sehingga, penerapan model pembelajaran *Collaborative Creativity* dalam matematika berpengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada penelitian ini diperoleh saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematis dan keterampilan kolaborasi peserta didik hendaknya menggunakan model pembelajaran *Collaborative Creativity* pada materi lain.
2. Bagi peneliti lain hendaknya yang akan menggunakan model pembelajaran *Collaborative Creativity* dapat menggunakan kemampuan matematis yang lain.
3. Bagi peneliti lain hendaknya dapat mengoptimalkan waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung serta mampu memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrota. "ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL DAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SECARA DARING." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 271–90. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>.
- Agustiana, Elma, Fredi Ganda Putra, and Farida. "Pengaruh Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Dengan Pendekatan Lesson Study Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Desimal-Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 1.
- Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, 10.
- Ananda, Rizki, Fadhilaturrahmi, and Imam Hanafi. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1690.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Anggoro, Bambang Sri, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Komarudin, Jermstipparsert, and Widyastuti. "An Analysis of Students' Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 187.
- Anggoro, Bambang Sri, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani. "The Development of Al-Qur'an Hadith Based on Biology Subject for Class X Student High Scholl/MA Level" 5, no. 2 (2019): 164–72.
- Armelia, Maura Noverienda, and Ismail. "Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1758.
- As'ari, Ruli. "Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya Dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu Di Kota Tasikmalaya." *Jurnal GeoEco* 4, no. 1 (2018): 11.

- Astutiuk, Sri, and Binar kurnia prahani. "The Practicality and Effectiveness of Collaborative Creativity Learning (CCL) Model by Using PhET Simulation to Increase Students ' Scientific Creativity." *International Journal of Instruction* 11, no. 4 (2018): 410.
- azies, Harun Al. *Analisis MANOVA (Multivariate Analysis Of Variance) Pada Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Benzoic Acid (BA) Dan Phthalide (PL) Yang Dihasilkan Akibat Proses Destilasi Pthalic Anhydride (PA)*. Surabaya, 2019.
- Dirgantoro, Kurnia Putri Sepdikasari. "Metacognitive Skill Approach in Learning Mathematics." *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2018): 2.
- Duwila, Farid, Ahmad Afandi, and In HI Abdullah. "Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Segitiga." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 3 (2022): 247.
- Fahmeyzan, Dodi, Siti Soraya, and Desventri Etmu. "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis." *Jurnal Varian* 2, no. 1 (2018): 32.
- Fina Susanti. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Science, Technology, Engineering And Mathematics (Stem) Dengan Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Fisika," 2019, 68.
- Fitratun, and Sukanti. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Di Man Maguwaharjo." *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 8 (n.d.): 5.
- Fitriyani, Dwi, Tri Jalmo, and Berti Yolida. "Penggunaan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Berpikir Tingkat Tinggi" 7, no. 3 (2019).
- Fuady, Anies. "Berpikir Reflektif Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2017): 106.
- Halik, Andi Surahma, Sitti Mania, and Fitriani Nur. "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika

- Pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar” 1, no. 1 (2019): 13.
- Hasan, Said Hamid. “Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke-21.” *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 2, no. 2 (2019).
- Ika Hidayah, Nur, and Hengky Pramusinto. “Analisis Kemampuan Guru Ekonomi Sma Dalam Menganalisis Kualitas Soal Se-Sma Negeri.” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 708.
- Irmayanti, Elis, Bayu Surindra, Efa Wahyu Prastyaningtyas, and Tri Ayatik. “Penerapan Model Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Motivasi, Keaktifan, Kemampuan Memecahkan Masalah, Kolaborasi, Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Lesson Study.” *Journal Evektor* 6, no. 2 (2019): 166.
- Jalinus, Nizwardi, Unung Verawardina, and Krismadinata. *Flipped Blended Learning*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Kamilasari, Nur Wandiyah, Sri Astutik, and Lailatul Nuraini. “Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Berbasis Sets Seminar Nasional Pendidikan Fisika.” *Seminar Nasional Pendidikan Fisika 2019* 4, no. 1 (2019): 207–13.
- Karim, Abdul. “Analisis Kualitas Soal Perlombaan Matematika Tingkat SMA.” *Jurnal Ilmiah Multi Sciences* 10, no. 1 (2018): 3.
- Karli, Hilda. “Lmplementasi Berpikir Reflektif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Penabur* 17, no. 31 (2018): 53.
- Kelly, Robert. *Collaborative Creativity; Educating for Creative Development, Innovation, and Entrepreneurship*. Canada: Brush Education, 2020.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kustanti, Sri, Leni Marlina, and Eko Wulandari. “Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Berbasis Learning Cycle Pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs.” *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Biosains* 4, no. 1

(2021): 28.

Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. CV. Irdh, 2019.

Mahmudah, Mila. “Mengembangkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model-Model Pembelajaran.” *Jurnal Keislaman* 4, no. 1 (2021): 20.

Mar’atussolihah, Ana. “Pengaruh Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Terhadap Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika Di MTS Nurul Iman Sekincau Lampung Barat,” n.d.

Mufida, Aina, Hardi Suyitno, and Putut Marwoto. “Analysis of Mathematical Problem Solving Skills Using Meta-Cognitive Strategy from The Perspective of Gender-Based Self-Efficacy” 7, no. 2 (2018): 138–44.

Muin, Abdul. “Meningkatkan Kemampuan Dan Disposisi Berpikir Reflektif Matematis Mahasiswa Dengan Pendekatan Metakognitif.” Bandung, 2016.

Muin, Abdul, Yaya S Kusumah, and Utari Sumarmo. “Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Reflektif Matematik.” In *Prosiding XVI UNPAD*, 1353, n.d.

Muntazhimah. “Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Kelas 8 SMP.” *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (2019): 238.

Muzakki, Naufal Ahmad, Fransisca Sudargo, and Mimin Nurjhani. “Penggunaan Model Pembelajaran Collaborative Creativity Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no. 3 (2020).

Ni’mah, Lutfiatun, Sri Astutik, and Maryani. “Model Collaborative Creativity Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Dan Kemampuan Afektif Kolaboratif Ilmiah Siswa,” 3:65–70, 2018.

Noviyanti, Esti Dwi, Djoko Purnomo, and Widya Kusumaningsih. “Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif” 3, no. 1 (2021): 58.

- Nuryati, Bambang Sri Anggoro, and Rizki Wahyu Yunian Putra. "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bilangan Bulat Dan Pecahan Berbasis Alqurun Teaching Model." *Jurnal Pendidikan Matematika (AL KHAWARIZMI)* 1, no. 2 (2021): 52.
- Octaviana, Ferina, Diah Wahyuni, and Supeno. "Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2345–53.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Permata Azmi, Memen. "Analisis Pengembangan Tes Kemampuan Analogi Matematis Pada Materi Segi Empat." *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* 2 (2019).
- Pratiwi, Dian, Sri Astutik, and Maryani. "Model Pembelajaran Collaborative Creativity (CC) Berbantuan Virtual Laboratory Pada Pembelajaran Fisika Di SMA." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 7, no. 3 (2018).
- Purwandari, Andriana Siwi, Meilani Dewi Astuti, and Anik Yuliani. "Evaluasi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel." *Indomath: Indonesian Mathematics Education* 1, no. 1 (2018): 55.
- Puspitasari, Diana, Sigit Nugroho, and Baki Swita. "Kajian Multivariate Analysis of Variance (Manova) Pada Rancangan Acak Lengkap (RAL)." *Jurnal Statistika*, n.d., 5.
- Puspitasari, Fina, Sri Astutik, and Sudarti. "Efektifitas Model Collaborative Creativity Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa." In *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, Vol. 3, 2018.
- Rachmawati, Tutik. "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Unpar Press*, 2017, 17.
- Rahmawati, Ayu, Noor Fadiawati, and Chansyanah Diawati. "Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah" 8, no. 2 (2019): 431.
- Revita, Rena, Kurniati, Annisah, and Lies Andriani. "Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika

- Untuk Siswa SMP Pada Materi Fungsi Dan Relasi.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018): 11.
- Rinaldi, Achi, Novalia, and Muhammad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Rohaeti, B G Ramadan, and N Fitriani. “Cognitive Stage Relation with Creative Thinking Ability and Mathematical Learning Interests.” *Journal of Physics: Conf. Series*, 2019, 2.
- Safitri, Meli, Ratu Betta Rudibyani, and Emmawaty Sofya. “Pengaruh LKS Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa,” n.d., 1–13.
- Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Sholihah, Ainun, Bambang Sri Anggoro, and Rizki Wahyu Yunian Putra. “Kemampuan Berpikir Reflektif Dan Kritis Matematis Peserta Didik SMK Berdasarkan Gaya Belajar.” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, no. 1 (2021): 170.
- Sihaloho, Ronauli, Rafiq Zulkarnaen, and Haerudin. “Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita” 4, no. 2 (2020).
- Simarmata, Janner, Mustofa Abi Hamid, Rahmi Ramadhani, Dina Chamidah, Lidia Simanihuruk, Meilani Safitri, Darmawan Napitupulu, Muhammad Iqbal, and Nur Agus Salim. *Pendidikan Di Era Revolusi 4.0 Tuntutan, Kompetensi, Dan Tantangan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Son, Aloisius Loka. “Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal” 10, no. 1 (2019): 44.
- Suarim, Biasri, and Neviyarni. “Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 77.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Suharna, Hery. *Teori Berpikir Reflektif Dalam Menyelesaikan Masalah Matematis*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Syamsuddin, Agustan. "Identifikasi Kedalaman Berpikir Reflektif Calon Guru Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Melalui Taksonomi Berpikir Reflektif Berdasarkan Gaya Kognitif" 6, no. 1 (2020): 128–45.
- Tama, Arfani Manda, Achi Rinaldi, and Siska Andriani. "Pemahaman Konsep Peserta Didik Dengan Menggunakan Graded Response Models (GRM)." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018).
- Ulusna, Mishbah, and Sri Diana. "Permainan Ludo Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika" 4, no. 2 (2020): 130.
- Utami, Aprilia Putri, and Dewanto. "Kemampuan Komunikasi, Kolaborasi, Metakognisi, Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Siswa Kelas X Pada Penerapan Pendekatan Sainifik SMKN 1 Kediri." *JPTM* 5, no. 3 (2017): 17–26.
- Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, and Taza Nur Utami. "Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept." *Journal of Physics: Conf. Series 1467*, 2020.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Yasin, Muhammad, Jamal Fakhri, Siswadi, Rahma Faelasofi, Ahmad Safi'i, Nanang Supriyadi, Ahmad Syazali, and Ismail Suardi Wakke. "The Effect of SSCS Learning Model on Reflective Thinking Skills and Problem Solving Ability." *European Journal of Educational Research* 9, no. 2 (2019): 743.
- Youlandi, Dhesta. "Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Materi Debit Untuk Siswa Kelas V SD N Kentungan Dengan Model STAD," 2020.